

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 ANALISIS MASALAH

3.1.1 Data

Data dari BPS 2019, pada tahun 2016 produksi cengkeh di dunia sekitar 180,490 ton dan sekitar 139.520 ton atau setara dengan 77.3 persennya berasal dari Indonesia. Produsen cengkeh terbesar berada di pulau sulawesi lalu diikuti oleh kepulauan maluku. Minyak Cengkeh dari daun, batang, dan bunga cengkeh dapat ditransformasi menjadi *4-Allyl-2-methoxy-6-sulfonicphenol* dan *4-ally-2methoxy-6-aminophenol* (Sudarama, I Made, dkk 2009).

Dalam jurnal “Potensi Komoditi Hasil Perkebunan Sebagai Bahan Baku Produk Disinfektan Alami” (Indriana, Dwi. 2021) menurut Polzin, senyawa *Eugenol* memiliki berbagai macam aplikasi yang bisa digunakan didalam industri makanan, namun bisa juga digunakan dalam campuran sebagai prekursor dalam sintesis senyawa tertentu oleh industri farmasi dan kosmetik. Lalu Carrasco (2009) menjelaskan bahwa senyawa *methoxyphenol* atau eugenol yang merupakan komponen aktif cengkeh yang sudah digunakan secara tradisional sebagai obat yang populer, terutama untuk penggunaan antiseptik analgesik dan anti bakteri. Minyak astiri atau minyak cengkeh memiliki keunggulan lebih dari minyak astiri lainnya, contohnya adalah jinten. Jinten memiliki kandungan eugenol tetapi tidak sebaik minyak astiri pada cengkeh.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan analisis informasi tentang manfaat cengkeh untuk kesehatan masyarakat yakni :

1. Anti Kanker

Menurut Ramadan (2015) Minyak cengkeh dapat digunakan sebagai penangkal kanker. Minyak esensial cengkeh (*Eugenol*) pengembangan lebih lanjut dalam membantu pengobatan kemoterapi modern untuk berbagai jenis kanker.

Lalu menurut Wiizler dalam jurnal “Cengkeh Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Manusia Melalui Pendekatan Competitive Intelligence” oleh (Tulungen. F.R. 2019) *Eugenol* adalah senyawa fenolik alami dan memiliki aktivitas anti kanker. Sejak aktivitas anti kanker eugenol yang dilaporkan dalam literatur terkait dengan induksi apoptosis pada sel kanker, dihipotesiskan bahwa terdapat hubungan antara efek apoptosis yang diinduksi.

2. Anti Mikroba

Dari Zarei (2018). Eugenol merupakan anti bakteri yang bermanfaat untuk perawatan kesehatan manusia. Studi in-vitro intervensi bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antimikroba dengan menggunakan sealer Nano Zinc Oxide Eugenol (NZOE). Menurut Jurnal Biofarmasetikal tropis hasil penelitian menunjukkan bahwa sealer NZOE menghilangkan semua mikroorganisme yang diuji dan NZOE memberikan efek antimikroba tertinggi terhadap *Enterococcus faecalis* dibandingkan sealer pulpdent dan AH26 Minyak cengkeh sebagai anti mikroba dapat dipergunakan sebagai bahan utama untuk perawatan gigi, atau biasanya digunakan untuk campuran pasta gigi.

Dalam jurnal “Cengkeh Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Manusia Melalui Pendekatan Competitive Intelligence” oleh (Tulungen. F.R. 2019), menurut Bahan Eugenol sebagai bagian komposisi dari bahan bahan perasa telah meningkatkan kemanjuran anti mikroba dari zat antimikroba yang efektif terhadap mikroorganisme yang berhubungan dengan penyakit gusi

3. Anti Oksidan

Menurut Amini (2002) Eugenol juga dikenal memiliki sifat antioksidan pemecah rantai dalam menghambat lipid peroxidn, asam retinoat (RA), salah satu turunan sintetik dari vitamin A, telah sering digunakan untuk pengobatan jerawat wajah. Lalu Dalam jurnal “Cengkeh Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Manusia Melalui Pendekatan Competitive Intelligence” oleh (Tulungen. F.R. 2019) menurut Ogata menjelaskan aktivitas antioksidan dalam rangka diegeno-iseugenol = eugenol dehydrodiisoeugenol (jurnal Biofarmasetikal tropis) untuk pembentukan zat reaktif asam tiobarturat(TBARS). Euivitgenol dan isoeugenol memiliki aktivitas penghambat xanthine oksidase. Dianggap sebagai aksi bersama dengan xanthine, sebagai obat antipodagrik karena pembentukan sebagai anti oksidan

4. Anti Infamasi

Menurut Liu (2019) Eugenol memberikan efek anti-inflamasi, anti-proliferatif, anti-fbrogenik dan remodelling di fibroblast kulit manusia. Penggunaan minyak essential cengkeh untuk pemeliharaan kulit manusia telah

tersedia secara komersial. Efek antiinflamasi dan antifibrogenik terbukti dari reduksi kadar interleukin dan faktor tumomekrosis. Penggunaan eugenol dapat mengurangi stres oksidatif mitokondria yang meningkat pada hepatitis. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa eugenol memberikan efek hepatoprotektif melalui modulasi jalur yang berbeda mencakup pemulihan stres oksidatif mitokondria.

3.2 Analisa 5W + 1H

1. *What?*

Menjadikan cengkeh sebagai alternatif yang dapat dikonsumsi sebagai penambah imunitas tubuh agar tidak mudah diserang oleh berbagai macam penyakit.

2. *Who?*

Perempuan dan Laki-laki pada usia 25-30 tahun. Pada usia ini ditemukan sedang berada di usia dewasa awal yang dimana sudah memasuki dunia kerja, yang sedang aktif-aktifnya bekerja, sehingga hampir lupa akan pentingnya kesehatan.

3. *Why?*

Topik pemanfaatan cengkeh sebagai imunitas tubuh cukup menarik diangkat karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang manfaat cengkeh bagi kesehatan, kandungan dalam cengkeh yaitu eugenol dapat membantu imunitas tetap terjaga, sebagai alternatif lain bagi masyarakat yang tidak suka mengonsumsi buah dan sayur sebagai pengganti vitamin dalam tubuh.

4. *When?*

Perancangan ini bertujuan untuk membantu para masyarakat pekerja untuk memperkuat sistem imun tubuh, dilakukan sebelum datangnya penyakit yang akan masuk ke dalam tubuh manusia. Lebih baik mencegah daripada mengobati.

5. *Where?*

Didaerah perkotaan yang memiliki tingkat produktif kerjanya yang cukup padat. Sehingga menyebabkan kelelahan akibat pekerjaan yang banyak.

6. How?

Dengan menggunakan tehnik fotografi yang dimana dapat mempengaruhi pikiran masyarakat tentang manfaat cengkeh bagi imunitas. Disusun dengan tata layout yang lebih menarik dengan pencahayaan yang menarik. Membuat cengkeh menjadi yang dominan.

3.3 SASARAN KHALAYAK (*Target Audience*)

1. Primer

Perempuan dan laki-laki usia produktif yaitu 25-30 tahun. Sudah bekerja dan memiliki penghasilan sendiri.

2. Geografis

Tinggal didaerah perkotaan di Indonesia, memiliki kepadatan penduduk seperti di kota Serang,

3. Demografis

Perempuan dan laki-laki usia produktif 25-30 tahun. Memiliki pekerjaan yang tetap, memiliki penghasilan sendiri.

4. Psikografis

Pekerja keras, memiliki ambisius daalam bekerja, tidak mementingkan kesehatan, berfikir secara logika, kurangnya memiliki waktu luang untuk kesehatan pribadinya. Suka bersosialisasi terhadap sesama.

3.4 STRATEGI KOMUNIKASI

Komunikasi adalah proses pengalihan pesan yang dilakukan seseorang melalui suatu saluran terkepada orang lain dengan efek tertentu, misalnya seperti orang sedang berkomunikasi secara lisan komunikasi atau audiennya terpengaruh untuk melakukan suatu kegiatan atau psikologisnya terkena bisa saja merasa jadi bahagia atau marah, ini lah dampak dari komunikasi. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah membuat sebuah cerita didalam foto. Yang dimana hasil fotonya bukan foto komersil ataupun food fotografi, tetapi menginformasikan segudang manfaat yang diberikan oleh cengkeh.

Hasil foto yang digunakan menggunakan *style still-life* fotografi, *still-life* Fotografi merupakan salah satu jalan termudah untuk mempertajam kemampuan dalam menggunakan komposisi pada saat melakukan pemotretan. Tone yang akan

digunakan adalah tone dengan warna gelap, yang nantinya memunculkan sebuah karakter yang dapat merubah persepektif pembaca. Didalam foto juga akan memunculkan berbagai elemen seperti penataan pada objek lalu kemudian adanya talent untuk membantu objek untuk jadi lebih hidup.

Didalam foto tersebut akan muncul cengkeh yang disebarakan diatas meja, lalu akan ada gelas yang berisikan teh yang dimana hasil teh tersebut merupakan hasil rebusan dari cengkeh itu sendiri, lalu pegangan cangkir disertai adanya tangan talent menghadap kanan dari talent atau disebelah kiri dari pembaca, ini bertujuan agar pembaca tertarik untuk menikmati dan mengkonsumsi minuman dalam produk ini. Didalam foto selanjutnya akan ada gelas yang diletakan di kanan depan produk posisi pegangan gelas ini berada disisi kanan dari pembaca memiliki makna bahwa produk ini dapat mengikut sertakan pembaca untuk ikut langsung menikmati produk yang disediakan, lalu akan ditambahkan efek asap sedikit untuk memperkuat produk bahwasanya lebih enak dinikmati saat masih panas. Akan ada foto juga dengan menggunakan objek pendukung seperti madu.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan foto ini adalah dilakukan didalam studio dengan bantuan pencahayaan dari lampu studio yang cukup atau tidak begitu over pada intensitas cahaya dan tidak juga kekurangan cahaya. Tetapi tidak menuntun kemungkinan akan pengambilan foto di alam terbuka, seperti halnya pengambilan tanaman cengkehnya, lalu proses pembuatan cengkeh hingga dapat dikonsumsi, selebihnya akan dibantu menggunakan studio foto.

3.6 STRATEGI MEDIA

Penggunaan media yang tepat dapat menimbulkan tingkat keberhasilan suatu proyek, dalam perancangan ini, akan dipublikasi melalui social media seperti instagram dan facebook, agar dapat menarik perhatian target yang dituju akan pentingnya imunitas tubuh yang akan disajikan secara singkat. Selanjutnya melalui social media akan dilakukan beberapa langkah pendekatan kepada target dengan cara mempublikasikan konten yang berisi ajakan untuk melakukan pencegahan terhadap menjaga imunitas tubuh.

Setelah itu penulis menggunakan media berupa buku yang akan digunakan untuk memberikan informasi secara utuh mengenai imunitas tubuh mulai dari pengertian imunitas tubuh, faktor-faktor yang mempengaruhi imunitas tubu, hingga

pengecegannya. Melalui media buku diharapkan target dapat memahami isi buku dan dapat meng-aplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengurangi dampak dari turunnya imunitas tubuh yang menyebabkan tubuh tidak dapat melakukan aktivitas. buku ini akan dipublikasikan melalui social media sehingga target dapat mengakses buku ini dimana saja dan kapan saja.

Dalam pembuatan desain buku ini penulis mengkomunikasikan kepada pembaca sebagai berikut :

1. Cover Buku

Cover buku yang akan digunakan pada buku elektronik ini adalah dengan komposisi foto menggunakan tangan talent sepasang yakni wanita dan pria, tangan wanita memegang cangkir didalam cangkir tersebut berisikan air teh dengan menggunakan tangan kanan, lalu disebelahnya menggunakan tangan laki-laki memegang cangkir yang juga berisikan teh dengan menggunakan tangan sebelah kiri, keduanya duduk disebelahan dan tangannya berada di atas meja, proporsi tangan talent berada di bawah, jadi menyisakan space diatas untuk penulisan judul. pengambilan foto berada diatas, lalu diatas meja ada beberapa buah cengkeh. lalu diberi judul.

2. Ukuran buku

Ukuran buku dapat disajikan menggunakan media online, atau menggunakan buku elektronik, ukuran yang digunakan adalah ukuran telephone genggam yang berukuran 5.5 inci dengan aspect rasionya 9:16, (portrait) ukuran yang diambil karena target audien rata-rata memiliki telepon genggam, dengan ukuran tersebut.

3. Jumlah halaman

Halaman yang akan digunakan menggunakan 16 halaman, terdiri dari :

- | | |
|---------------|-------------------------|
| a. Halaman 1 | : Judul |
| b. Halaman 3 | : Prakata |
| c. Halaman 4 | : Daftar Isi |
| d. Halaman 5 | : Sejarah Cengkeh |
| e. Halaman 7 | : Imunitas Tubuh |
| f. Halaman 10 | : Cara Konsumsi Cengkeh |
| g. Halaman 12 | : Resep Cengkeh |

h. Halaman 16 : Penutup

4. Ukuran font

Ukuran font yang digunakan adalah 12 pt, agar pembaca tidak mudah lelah, jika ukuran font yang digunakan terlalu kecil, akan kesulitan dibaca bagi pembaca yang memiliki mata minus karena terlalu kecil. Dan jenis fontnya adalah sans serif karena jenis font yang satu ini adalah jenis yang aman untuk keterbacaan, font yang tidak menonjol atau mengalihkan perhatian dari pesan atau isi buku tersebut

5. Margin

margin yang digunakan adalah 2-2,5 cm buku teks didalam buku tidak terhimpit, sedangkan untuk margin luar atas dan bawah menggunakan ukuran standar yakni 1-1,5 cm

3.9 Anggaran

Berikut adalah rincian harga perancangan media aplikasi panduan terapi melalui berkebun sebagai manajemen stres:

ITEM	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
Sewa lampu Studio	1 hari	Rate per day Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
Sewa Softbox	1 hari	Rate per day Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
Sewa Tripod	1 hari	Rate per day Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
Sewa reflector	1 hari	Rate per day Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
Sewa kamera sony A6500	1 hari	Rate per day Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
Sewa Lensa Kamera	1 hari	Rate per day Rp 150.000,00	Rp 150.000,00

Cengkeh	1 kg	Rate per kg Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
TOTAL			Rp 1.200.000,00

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Biaya

